

ABSTRAK

Wiwinda. *Motivasi Belajar Fikih Peserta Didik (Studi Komparasi Antara Kelas Homogen Dengan Kelas Heterogen Di Sma Islam Sultan Agung 1 Semarang).* Skripsi. Semarang: Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung. 2018.

Keberadaan peserta didik laki-laki dengan perempuan dalam satu kelas menjadi salah satu penyebab tidak kondusifnya lingkungan belajar, karena perbedaan karakteristik keduanya. Hal ini menyebabkan banyaknya ditemui peserta didik yang berada di luar ruang kelas pada saat jam pelajaran, yang menunjukkan kurangnya motivasi belajar. Selain itu, pergaulan antara laki-laki dan perempuan sudah melampaui batas-batasnya sehingga membuat orang tua dan pihak sekolah khawatir akan pergaulan peserta didik di sekolah. Perlu adanya pengaturan atas hal ini, yaitu dengan penerapan kelas terpisah antara peserta didik laki-laki dengan perempuan, disebut kelas homogen. Salah satu sekolah yang sudah menerapkan kelas homogen ini adalah SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang. Sedangkan tujuan penelitian ini untuk mengetahui motivasi belajar Fikih di kelas homogen dan kelas heterogen, kelas campuran, serta perbedaan motivasi belajar diantara keduanya..

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Peneliti menggunakan metode angket untuk mengetahui perbedaan motivasi sebagai metode utama, didukung dengan observasi, wawancara dan hasil dokumentasi. Kemudian, dilakukan analisis data dengan menggunakan teknik analisis data kuantitatif berupa teknik komparasi yaitu *Uji-t* (t-test). Penggunaan jenis pengelompokan kelas homogen dan heterogen berdasarkan fungsi integrasi atau kesamaan yaitu kesamaan jenis kelamin. Menurut teori sosiologi, hubungan antar individu akan semakin erat apabila memiliki banyak persamaan. Sehingga, akan ada timbal balik positif apabila satu kelas hanya terdiri dari satu jenis kelamin.

Hasil penelitian menunjukan bahwa motivasi belajar Fikih peserta didik di kelas homogen cenderung dalam kategori mendekati sangat baik, sedangkan pada kelas heterogen, motivasi belajar Fikih peserta didik cenderung baik. Dari hasil penelitian, menunjukan ada perbedaan motivasi belajar Fikih peserta didik yang signifikan antara kelas homogen dengan kelas heterogen di SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang. Hal ini berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan *Uji-t* menunjukan bahwa t_{hitung} sebesar 2,396 lebih besar dari pada t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% yaitu 1,976. Dengan rata-rata motivasi belajar Fikih kelas homogen yang sebesar 120 sedangkan kelas heterogen 112, artinya penerapan kelas homogen dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Kata Kunci: Motivasi Belajar, Kelas Homogen, Kelas Heterogen, Peserta didik

ABSTRACT

Wiwinda. *Motivation Learning Jurisprudence Learners (Comparative Study Between Homogeneous Class With Heterogeneous Classes In SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang).* Essay. Semarang: Faculty of Islamic Studies Islamic University of Sultan Agung. 2018.

The presence of male learners with women in one class becomes one of the causes of the non-conducive learning environment, due to differences in the characteristics of both. This results in the large number of learners who are outside the classroom during class time, which indicates a lack of learning motivation. In addition, the association between men and women has exceeded its limits, making parents and schools concerned about the association of learners in school. There needs to be an arrangement on this matter, namely by applying separate classes between male and female learners, called homogeneous classes. One of the schools that have implemented this homogenous class is Sultan Agung 1 Semarang Islamic High School. While the purpose of this study to determine the motivation of learning Fikih in homogeneous classes and heterogeneous classes, mixed classes, and differences in learning motivation between them ..

This research uses quantitative research method with field research type (field research). Researcher use questionnaire method to know the difference of motivation as main method, supported by observation, interview and result of documentation. Then, data analysis was done by using quantitative data analysis technique in the form of comparative technique that is t-test (t-test). The use of homogeneous and heterogeneous class type grouping based on the function of integration or similarity is the similarity of sex. According to sociological theory, the relationship between individuals will be more closely if it has many similarities. Thus, there will be a positive feedback if one class consists of only one sex.

The results showed that the motivation of learning Fikih learners in homogenous classes tend to be in very good approximation category, whereas in heterogeneous classes, the motivation to learn Fikih learners tend to be good. From the results of research, showed there are differences in learning motivation Fikih significant learners between homogeneous classes with heterogeneous classes in SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang. This is based on result of data analysis by using Test-t show that titung equal to 2,396 bigger than ttabel with 5% significance level that is 1,976. With the average motivation to learn fikih homogenous class of 120 while the heterogeneous class 112, meaning that the application of homogeneous classes can improve motivation learners learn.

Keywords: Motivation Learning, Homogeneous Class, Heterogeneous Class, Learners